

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Pengertian dari sistem sangat luas dan beranekaragam, sehingga timbul berbagai definisi dan istilah tentang sistem. Terdapat dua kelompok pendekatan, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Linda, 2011)

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem yaitu:

1. Menekankan pengertian sistem pada prosedur dan mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dan menyelesaikan suatu tujuan.
2. Sistem sebagai kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi, berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendekatan sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur yang lebih menekankan pada urutan operasi sistem. Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada komponen elemen akan lebih mudah dalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem

Salah satu karakteristik sistem yang berupa sub sistem atau bagian-bagian sistem. Setiap sub sistem memiliki sifat-sifat dari sub sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses secara keseluruhan.

2. Batas Sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau lingkungan luarnya. Batas sistem juga mungkin suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Segala sesuatu yang berada diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi baik itu menguntungkan operasi sistem yang merupakan energi dari sistem yang harus dipelihara atau merugikan operasi sistem yang harus dikendalikan dan ditahan sehingga tidak mengganggu atau merusak sistem.

4. Penghubung Sistem

Merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya atau bisa dikatakan untuk mengintegrasikan antara sub sistem yang satu dengan sub sistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

Masukan dari sistem adalah data yang dimasukkan kedalam sistem yang diproses untuk mendapat satu kesatuan atau informasi.

6. Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah data yang diolah serta di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna atau menjadi informasi yang dibutuhkan.

7. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah suatu masukan menjadi keluaran yang dibentuk.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu yaitu tujuan atas sasaran, dimana yang menentukan sekali masukan serta keluaran sistem yang mengena pada sasaran atau tujuan yang dimaksud.

2.2 Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, maksud dari kalimat tersebut yaitu bahwa informasi sangat penting pada suatu organisasi. Informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Gordon B. Davis, informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang. (Sutabri, 2012)
2. Informasi adalah sekumpulan fakta atau data yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. (Sutarman, 2012)
3. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. (Mac Leod, 2012)

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Informasi merupakan data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaannya”. Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu akurasi (*accuracy*), relevansi (*relevancy*), dan tepat waktu (*timeliness*). (Mulyanto, 2009).

a. Akurasi (*accuracy*)

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bisa atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat

tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam mengambil keputusan akan berakibat fatal bagi perusahaan. Dengan demikian diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan informasi tersebut.

c. Relevansi (*relevancy*)

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda.

2.3 Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk microsoft. Bahasa query utamanya adalah Transact-SQL yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh Micosoft dan Sybase. Umumnya SQL Server digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar (Andi, 2013).

Ada 3 interface utama saat bekerja dengan SQL Server, diantaranya:

a. Enterprise manager

Enterprise manager merupakan interface utama dan paling sering digunakan oleh administrator database. Bagian ini mengandung besar fungsi pokok dalam mengatur database. Di dalam folder database

ditampilkan berbagai database yang ada. Database master, model, msdb, dan tempdb merupakan default sistem database yang diperlukan agar SQL Server dapat berfungsi baik. Keempat database ini tidak boleh dihapus atau dimodifikasi tanpa pengetahuan yang mencukupi tentang sistem SQL Server.

b. Query Analyser

Query Analyser merupakan interface utama dalam melakukan pemrograman di SQL Server. Bahasa yang digunakan adalah transact SQL. Query Analyser dapat membuat perintah untuk mengambil data, sortir, manipulasi data serta melakukan perhitungan tertentu terhadap sekumpulan data dalam database.

c. Service manager

Service manager digunakan untuk mengatur service yang ada di SQL Server, apakah dijalankan atau dimatikan. Sebuah service juga dapat diset up agar berjalan otomatis sebagai Windows Service atau dijalankan secara manual.

Database pada SQL Server dan program yang dibuat terdiri atas satu atau beberapa table, query, form, report, page dan modul yang semuanya berhubungan atau saling terkait.

2.4 Basis Data

Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah

media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Shalahudin, 2011).

Kebutuhan basis data dalam sistem informasi meliputi :

- Memasukkan, menyimpan, dan mengambil data.
- Membuat laporan berdasarkan data yang telah disimpan.

2.5 Penjualan Kredit

Penjualan Kredit adalah penyerahan barang, jasa, dari satu pihak (kreditor / penjualan) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak (Rivai, 2006).

2.6 Grosir

Menurut United Nations Statistics Division, grosir adalah menjual kembali (menjual tanpa pengubahan) barang baru dan terpakai kepada pengecer, pengguna industri, komersial, institusi atau profesional, atau kepada penggrosir lain, atau terlibat berperan sebagai agen atau broker dalam membeli merchandiser untuk atau menjualnya kepada orang-orang atau perusahaan. Penggrosir biasanya mengatur, mengurutkan dan memeringkatkan barang-barang di tempat luas, jumlah besar, dipak kembali dan didistribusikan kembali di tempat yang lebih kecil.

2.7 Multi User

Multi user adalah istilah dalam sistem operasi atau perangkat lunak aplikasi yang memperbolehkan akses oleh beberapa pengguna dalam waktu bersamaan ke sistem operasi atau aplikasi tersebut. Istilah lawannya yaitu *single-user* mengacu kepada suatu sistem operasi yang hanya bisa digunakan oleh satu pengguna setiap saat.

2.8 Crystal Report

Crystal report adalah suatu program aplikasi yang dirancang untuk membuat laporan-laporan yang dapat digunakan dengan bahasa pemrograman berbasis windows seperti Visual Basic 6.0, Visual C++, Visual Interdev.

Crystal report adalah software untuk membuat laporan yang berdiri sendiri terintegrasi dengan Microsoft Visual Basic dan merupakan salah satu media untuk membuat laporan dan mencetaknya ke printer. (Hadi, 2009)

2.9 Visual Basic 6.0

Visual basic adalah perangkat lunak untuk menyusun program aplikasi yang bekerja dalam lingkungan sistem operasi Windows. Dengan Visual basic dapat memanfaatkan kemampuan Windows secara optimal, kecanggihan yang ditawarkan oleh Visual Basic membuat pengguna merasakan mudahnya menyusun program aplikasi dengan tampilan grafis yang menawan dalam waktu relatif singkat. (Prasetia et.al, 2013).